



► PJU MALIOBORO DINYALAKAN

IDI Ingatkan Pemkot Jogja

UMBULHARJO—Ikatan Dokter Indonesia (IDI) wilayah DIY mewanti-wanti Pemkot Jogja terkait dengan kebijakan penyalakan kembali lampu penerangan jalan umum (PJU) di kawasan Malioboro.

Yosef Leon
yosef@harianjogja.com

IDI wilayah DIY menyebut kebijakan penanganan pandemi yang maksimal oleh berbagai pihak hingga kasus kian melandai belakangan ini, diharapkan tidak membuat pelanggaran yang gegabah hingga berujung pada lonjakan kasus Covid-19.

"Tetap waspada, jangan sampai lengah sedikit pun. Penanganan sudah optimal dilakukan oleh banyak pihak. Maunya belajar dari negara lain yang sekarang sedang menahan naik lagi kasusnya, makanya untuk terus disiplin protokol kesehatan wajib ditingkatkan tanpa kendor," kata Ketua IDI Wilayah DIY, Joko Murdiyanto, Selasa (28/9).

Joko mengingatkan agar Pemkot Jogja meningkatkan koordinasi dan mematangkan berbagai kebijakan terkait dengan penanganan pandemi Covid-19. Jangan sampai, ancaman

► IDI mengingatkan sampai, ancaman gelombang kasus baru kembali melanda wilayah DIY dengan aturan pelanggaran.

► Kebijakan pemadaman lampu PJU saat PPKM tidak diterapkan permanen.

Malioboro ini kan adalah etalase utama objek wisata. Makanya kami coba nyalakan dan lihat situasinya nanti seperti apa.

Haryadi Suyuti
Wali Kota Jogja

gelombang kasus baru kembali melanda wilayah DIY dengan aturan pelanggaran itu.

Anggota Forpi Kota Jogja, Baharuddin Kamba menyebut, penyalakan kembali lampu PJU di kawasan Kota Jogja terutama Malioboro perlu pula diikuti dengan pengawasan yang ketat.

Jangan sampai tercipta kerumunan

pengunjung hingga berdesakan apalagi di akhir pekan akibat dari kebijakan itu. "Jangan sampai lengah," ujarnya.

Tidak Permanen

Wali Kota Jogja, Haryadi Suyuti mengungkapkan, kebijakan pemadaman lampu PJU saat PPKM tidak diterapkan permanen. Ia menyebut Pemkot mengacu pada penurunan kasus Covid-19 yang telah melandai hingga memutuskan untuk menyalakan kembali lampu PJU di kawasan Malioboro.

"Kemudian Malioboro ini kan adalah etalase utama objek wisata. Makanya kami coba nyalakan dan lihat situasinya nanti seperti apa," kata Haryadi.

Haryadi mengklaim bahwa keputusan menyalakan kembali PJU di Malioboro juga diikuti dengan pengawasan yang optimal di lapangan. Hal ini juga demi meminimalkan dampak lain yang ditimbulkan dari pemadaman lampu PJU seperti rawannya kriminalitas serta kecelakaan lalu lintas.

"Belum tentu kami nyalakan terus yang di Malioboro, kami pedomannya terkendala atau enggak penerapan di lapangan. Misal saya mendapat laporan dan melihat sendiri bahwa tidak terkendali, ya pastinya dievaluasi. Kan kami lihat juga dari sisi vaksinasi, prokes dan mobilitas," ungkap dia.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas PUPKP			
3. Sat Pol PP			
4. UPT. Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya			

Yogyakarta, 26 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005